

**PERTUNJUKAN SENI TEATER MANDALA MAN 2 BANDAR
LAMPUNG SEBAGAI MEDIA PESAN DAKWAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Dakwah dan Ilmu
Komunikasi**

Oleh

Heny Mulya Sari

1641010175

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H/ 2021 M

**PERTUNJUKAN SENI TEATER MANDALA MAN 2 BANDAR
LAMPUNG SEBAGAI MEDIA PESAN DAKWAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Dakwah dan Ilmu
Komunikasi**

Oleh

Heny Mulya Sari

1641010175

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

Pembimbing II :Subhan Arif, S.Ag, M,Ag.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H/ 2021 M

ABSTRAK

PERTUNJUKAN SENI TEATER MANDALA MAN 2 BANDAR LAMPUNG SEBAGAI MEDIA PESAN DAKWAH

Oleh

HENY MULYA SARI

Berdakwah merupakan seruan kebaikan atau menyampaikan suatu kebaikan, dakwah juga harus menyesuaikan situasi serta kondisi sekitar. Banyak metode yang dilakukan untuk berdakwah seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, keteladanan, serta menggunakan media seni, seperti seni teater melakukan dakwah dengan sebuah pertunjukan teater mengangkat cerita sehari-hari yang berisikan pesan-pesan kebaikan yang berdasarkan agama Islam. Melalui sebuah pertunjukan seni teater menjadikan dakwah lebih unik dan bisa mempengaruhi orang banyak khususnya di era modern saat ini. Seperti pada organisasi Seni Teater Mandala di MAN 2 Bandar Lampung yang memanfaatkan Seni Teater untuk berdakwah.

Dari latar belakang masalah di dalam penulisan ini yang akan diteliti yaitu apa sajakah pesan dakwah yang disampaikan melalui pentas Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung sehingga dikatakan sebagai media pesan dakwah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui observasi dan wawancara diketahui bahwa sampel yang diteliti yaitu pengurus dan anggota Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung serta beberapa siswa Man 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung sangat efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Karena melalui perkataan, gerakan, dan adegan yang terangkai dalam suatu pementasan Seni Teater. Maka pesan dakwah yang disampaikan kepada penonton atau mad'u dapat dijadikan tuntunan yang bermanfaat. Dan dapat menumbuhkan di dalam diri seseorang agar selalu mengingat Allah SWT menuju kebaikan.

Kata Kunci: Seni Teater, Media Pesan Dakwah.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di

bawahini : Nama :

Heny Mulya Sari NPM

:

1641010175

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan IlmuKomunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERTUNJUKAN SENI TEATER MANDALA MAN 2 BANDAR LAMPUNG SEBAGAI MEDIA PESAN DAKWAH” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan diduplikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* ataupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung
Penulis



HENY MULYA SARI
1641010175



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, 35131, Telp. 0721-703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pertunjukan Seni Teater Mandala MAN 2
Bandar Lampung Sebagai Media Pesan Dakwah**

**Nama : Heny Mulya Sari
NPM : 1641010175
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam
sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si
NIP.196104091990031002

Subhan Arif, S. Ag, M. Ag
NIP. 196807201996031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si
NIP.197209291998051003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, 35131, Telp. 0721-703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pertunjukan Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung Sebagai Media Pesan Dakwah” Disusun oleh, **Heny Mulya Sari, NPM: 1641010175, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung.** Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal: **Senin, 15 February 2021, di ruang sidang Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.**

TIM PENGUJI

Ketua

: Dr, Abdul Syukur, M.Ag

Sekretaris

: Umi Rojjati, M. Kom. I

Penguji I

: Prof. Dr. H.M. Nasor, M. Si

Penguji II

: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si

Penguji Pendamping :Subhan Arif, S.A.g

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

NIP. 191604091990031002

MOTTO

وَلَا يَصُدُّنَّكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أَنْزَلْتُ إِلَيْكَ وَأَدْعُ إِلَى رَبِّكَ
وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۝

“Dan jangan sampai mereka menghalang-halangi engkau (Muhammad) untuk menyampaikan ayat-ayat Allah, setelah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah manusia agar beriman kepada Tuhanmu, dan janganlah engkau termasuk orang-orang musyrik.”

(Q.S Al-Qashas : 87)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih kepada :

Orang tua tercinta dan tersayang yang ada di hati bapak Hendrik Sm dan Ibu Sumyati yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan menunggu keberhasilan, serta selalu memberikan cinta tiada batas terima kasih karena tidak henti memberikan dorongan untuk selalu berusaha serta berjuang dengan sepenuh hati.

Adik-adik ku tercinta, adik Ari Wi Bowo, adik Desky dwi Alfano, dan adik kecil bungsuku Khalif Azzam Cakra yang telah membuat semangat dan menebar keceriaan, sehingga memberikan semangat untuk berjuang. Serta keluarga besar Jamil terutama kakek tercinta Jamil dan keluarga besar Ahmad Sarbini. M Lukman Hakim, terimakasih untuk dukungan sepenuh hati dan senantiasa menemani perjalanan ini, dan tidak pernah lelah mendengarkan keluhan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Heny Mulya Sari merupakan anak pertama dari pasangan bapak Hendrik Sm dan ibu Sumiyati, yang dilahirkan di Bandar Lampung pada 01 Agustus 1998. Jenjang Pendidikan Formal yang penulis jalani adalah

1. Taman Kanak-Kanak Al-Hukama Bandar Lampung pada tahun 2004
2. Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur Batu Bandar Lampung pada tahun 2010
3. SMPN 18 Bandar Lampung pada tahun 2013
4. MAN 2 Bandar Lampung pada tahun 2016

Selanjutnya pada tahun 2016, penulis mendaftarkan diri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SBMPTN, dan diterima pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Januari 2020
Penulis

Heny Mulya Sari

KATA PENGANTAR

Segalapuji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “PERTUNJUKAN SENI TEATER MANDALA MAN 2 BANDAR LAMPUNG SEBAGAI MEDIA PESAN DAKWAH”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan pada pengikutnya.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi di bidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan yang dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si, dan BundaYunidar Cut MutiaYanti, M.Sos.i selaku ketua jurusan dan Sekretaris Jurusan dan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si dan Subhan Arif,S.Ag, M,Ag, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah

memberikan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan FDIK UIN Raden Intan Lampung serta seluruh Civitas Akademik yang telah menyediakan referensi, melayani administrasi dan lain-lain.
6. Pengurus dan anggota Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung, terimakasih telah memberi ijin kepada penulis.
7. Keluarga dan saudara-saudara penulis yang tidak bosan memberikan dukungan dan dorongan semangat hingga sampai sekarang ini.
8. Sahabat-sahabat penulis yang telah mendoakan dan membantu penulis, noor mufdiati khairanni, mayang famelia, fitri rahmawati, tubagus edy sudrajat, yuliana sesa reoza, utami ramadhanti, ratnawati, defi sandiyannah, Cahya dian utami, Yunda Yuliana, Nurul aulia dan yang lainnya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terimakasih sudah menemani perjalanan saat kuliah.
9. Keluarga besar kelas KPI C 2016 dan keluarga Team Ant yang senantiasa menjadi keluarga penulis saat di kampus.

10. Semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebbaikannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan sarannya. Semoga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Januari 2021
Penulis

Henry Mulya Sari
NPM.1641010175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Metode Penelitian.....	7

BAB II DAKWAH DAN SENI TEATER

A. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah Secara Etimologi	12
2. Pengertian Dakwah Secara Terminologi	13
3. Macam-Macam Dakwah.....	14
4. Elemen-Elemen Dakwah	16
B. Teater	
1. Pengertian Teater	22
2. Asal Mula Teater	23
3. Jenis-Jenis Teater.....	24
4. Bentuk Pertunjukan Teater	26
5. Unsur-Unsur Seni Teater.....	27
6. Fungsi Seni Teater.....	29

BAB III PERTUNJUKAN SENI TEATER MANDALA MAN 2 BANDAR LAMPUNG

A. Gambaran Umum Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung	36
B. Visi dan Misi Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung	40
C. Struktur Kepengurusan Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung	40
D. Bentuk Kegiatan Seni Teater Mandala Man 2 Bandar Lampung	43
E. Pesan Dakwah Yang Disampaikan Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung.....	47

BAB IV PERTUNJUKAN SENI TEATER MANDALA MAN 2 BANDAR LAMPUNG SEBAGAI MEDIA PESAN DAKWAH

A. Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung.....	53
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

1. Struktur Kepemimpinan MAN 2 Bandar Lampung
2. Struktur Kepengurusan Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung
3. Daftar Anggota Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Judul Skripsi dan Penunjukan Pembimbing dari Dekanat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Penelitian Survey dari Kesatuan Bangsa Politik

Kota Bandar Lampung.

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara.

Lampiran 4 : Kartu Konsultasi Skripsi. Lampiran

Lampiran 5 :KartuHadirMunaqosah. Lampiran

Lampiran 6 : Daftar Foto-foto Wawancara.

Lampiran 7 :Dokumentasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu hal yang begitu penting dari suatu karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan yang ada pada isi skripsi. Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam mengartikan dan memahami judul skripsi yang dibuat ini, maka akan dipaparkan secara singkat yaitu kata kunci yang terdapat didalam judul skripsi **pertunjukan seni teater Mandala MAN 2 bandar lampung sebagai media pesan dakwah**. Yaitu sebagai berikut: **Seni pertunjukan** adalah segala sesuatu yang diungkapkan di dalam ruang dan waktu. ungkapan tersebut meliputi ; seni musik, tari, akrobat, teater, dan sastra lisan. dalam hal seni pertunjukan yang bernuansa keagamaan, khususnya islam, dahuri dkk.¹

Seni menurut John Dewey, seni merupakan pengalaman keindahan yang di ekspresikan. Karna pengalaman merupakan keberhasilan organisme dalam perjuangannya serta merupakan hasil-hasil yang dicapainya di alam benda-benda maka sesungguhnya pengalaman merupakan seni di awal perkembangannya.²

Teater berasal dari bahasa Yunani, yaitu theatron. Yang diturunkannya dari kata theaomai, yang mempunyai arti takjub melihat atau memandangi. Sedangkan dalam

¹Agus Iswanto, dkk. Fungsi, Makna Dan Pelestarian Seni Pertunjukan Tradisi Dengan Bernuansa Keagamaan (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2015), hlm149.

²Samsul Munir Amin, ilmu dakwah (jakarta: Amzah, 2013), hlm245.

arti luas, teater adalah segala macam jenis tontonan yang di pertunjukkan di depan orang banyak.³

Teater secara luas dapat diartikan sebagai segala jenis pertunjukan yang ditampilkan di depan penonton dan secara terbatas dapat diartikan sebagai drama, yaitu penuturan hidup dan kehidupan manusia yang ditampilkan diatas pentas.⁴

Teater adalah suatu kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai alat atau media utama untuk menyatakan rasa dan karsanya, mewujudkan dalam suatu karya (seni).⁵

Media secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.⁶

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah.⁷

Pesan dakwah adalah isi atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u berupa ajaran islam yang secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu aqidah, syariah, dan akhlak.⁸

³Asmara, Apresiasi Drama (Yogyakarta: Nur Cahya, 1979), hlm 11.

⁴Hermawan A, Teater Yang Hidup (Bandung: Etnoteater Publisher, 2008), hlm 27.

⁵Padmodarmaya, Tata Dan Teknik Pentas (Jakarta: Cet 1, Balai Pustaka, 1988), hlm 21.

⁶Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2013), hlm 113.

⁷Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2013), hlm 113.

⁸Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm 20.

Berdasarkan penegasan judul yang ada diatas, maksud dari judul ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui seni teater bisa dipakai sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah.

B. Alasan Memilih Judul

Judul merupakan suatu hal yang sangat penting,karna judul merupakan gambaran untuk menguraikan karya ilmiah. Beberapa faktor yang mendorong penulis memilih judul skripsi ini untuk diteliti lebih dalam adalah:

1. Remaja di era modern saat ini sangat sedikit yang meminati dakwah.
2. Kurangnya pengenalan seni teater sebagai media dakwah ke khalayak.
3. Metode dakwah melalui seni teater efektif di terapkan di sekolah.
4. Seni teater sangat unik untuk di jadikan media pesan dakwah
5. Tersedianya sumber data yang cukup serta lokasi yang terjangkau untuk diteliti.

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah islam pada dasarnya ialah adasejak pada jaman nabi Muhammad SAW,namun bentuk dan cara penyampaiannya berlainan,yaitu disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar.dakwah dapat dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu,ceramah,diskusi,tanya jawab,keteladanan, dan bisa juga menggunakan media seperti seni.dengan demikian bagi juru dakwah untuk mempermudah menyampaikan dakwah dan juga agar mudah dipahami oleh sasaran dakwah,maka sebaiknya dakwah dilakukan dengan media yang sudah ada,hal ini untuk menyelesaikan keadaan masyarakat tidak sama satu sisi sudah maju dandi sisi lain belum maju. Dakwah merupakan seruan kebaikan untuk

mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk dari Allah swt dan Rasul nya

Firman Allah :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS.An-nahl(16):125)

Seni merupakan unsur yang akan memberikan suatu nilai estetika,artistic,dan edukatif,sehingga maksud atau makna dari karya seni tidak akan sampai ke dalam hati sang pengamat,apabila komunikasinya kurang.

Teater merupakan salah satu media yang sangat unik,selain bertujuan untuk berdakwah tetapi bisa memperkenalkan budaya kepada khalayak banyak.

Sama halnya dengan seni teater Mandala di MAN 2 Bandar Lampung ini,tidak hanya menampilkan pertunjukan saja,tetapi seni teater ini disajikan sebagai alat komunikasi dakwah,karna seni teater di sekolah MAN 2 ini berbeda dengan yang lain,yang menampilkan teater sesuai nama sekolah islam,jadi pertunjukan yang disajikan mengandung unsur islami. Di era modern seperti ini juga sedikitsekali remaja yang tertarik dengan dakwah yang ada,mereka lebih memilih menyibukan diri dengan sosialmedia yang ada saat ini,maka dari itu di

MAN 2 Bandar Lampung ini menyajikan sebuah seni teater untuk berdakwah, membuat karya karya islami tetapi tetap modern.cara yang dilakukan yaitu dengan cara membuat naskah yang mengandung unsur islami lalu ditampilkan di depan semua orang yang ada di sekolah MAN 2 Bandar Lampung tersebut,kemudian di sebar melalui mediayang ada,dengan harapan dakwah melalui seni teater ini bisa bermanfaat dan berpengaruh untuk semua orang.

Berdasarkan dari pengertian teater sebagai seni dalam berdakwah,maka teater memiliki berbagai macam fungsi. Fungsi teater tersebut tergantung dari tujuan para seniman yang berprofesi sebagai da'i atau da'i yang berprofesi sebagai seniman. Salah satu fungsi teater adalah sebagai penyampaian sebuah ekspresi perasaan,sebagai karya seni,dan untuk menggambarkan kehidupan sosial menurut tuntunan islam dengan suatu lakon dalam bentuk suatu pertunjukan yang bersifat hiburan.

Dakwah yang dilakukan oleh Teater Mandala Man 2 Bandar Lampung melalui media seni teater ini termasuk unik dan efektif dilihat dari cara penyampaianya.dengan skripsi ini penulis mengadakan suatu penelitian. Di mana pada objek tersebut adalah ekskul Teater Mandala Man 2 Bandar Lampung. maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **pertunjukan seni teater Mandala di MAN 2 Bandar Lampung sebagai media pesan dakwah** dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, terkait dengan pertunjukan seni teater sebagai media pesan dakwah , maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah yang disampaikan melalui pentas seni teater?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui isipesan dakwah teater Mandala MAN 2 bandar lampung sehingga dikatakan sebagai media dakwah.

1. Manfaat Penelitian

Sedangkang manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan keilmuan yang bersifat positif dalam bidang komunikasi dakwah melalui teater.
2. Secara praktis penelitian ini sangat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk sekolah lain untuk menambah wawasan dan memanfaatkan seni teater sebagai media pesan dakwah.
3. Penelitian ini berkaitan antara agama dan masyarakat,diharapkan bisa menjadi pemikiran yang baru untuk fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.Dan juga untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

D. Metode Penelitian

Adapunmetode yang digunakandalamskripsiiniadalahsebagaiberikut:

1. JenisdanSifatPenelitian

- a. JenisPenelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diteliti

Maka penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif

b. sifat penelitian

di dalam penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap tentang klarifikasi mengenai fenomena yang terjadi, atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan suatu masalah yang diteliti atau diuji, dalam penelitian ini, harus memiliki hasil penelitian yang sudah jelas dan benar terjadi sesuai kenyataan.

1. Populasi dan Sample

a. Populasi

Menurut Cooper, Donald, R.; Schindler, Pamela S.; 2003 menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti⁹. adapun yang menjadi populasi penulis dalam penelitian ini adalah

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 126

pengurus, anggota teater Mandala MAN 2 bandar lampung, dan sebagian siswa MAN 2 bandar lampung.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dan untuk mendapatkan sampel dari populasi yang sesuai dengan penjelasan maka penulis menggunakan teknik probability sampling. Yang dimaksud probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi sampel. dengan menggunakan teknik ini berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan/probabilitas dari elemen manapun jika terpilih sebagai sampel. Dalam teknik ini penulis melanjutkan dengan teknik cluster random sampling. Teknik ini teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil, dan beberapa cluster kemudian dipilih secara acak sebagai wakil dari populasi, kemudian seluruh elemen dalam cluster terpilih dijadikan sampel penelitian.

10

Berdasarkan teknik di atas, kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

1. pengurus organisasi yaitu ketua, wakil, bendahara, serta anggota seni teater di MAN 2 bandar lampung.
2. Sebagian siswa man 2 bandar lampung dari perwakilan ekskul.

¹⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 127

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka jumlah keseluruhan sampel yang mewakili dalam penelitian berjumlah 10 orang.

1. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari ketiga teknik tersebut antara lain sebagai berikut :

a. wawancara

wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan atau orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya. Adapun pihak narasumber yang di wawancarai adalah ketua cabang teater Mandala MAN 2 bandar lampung.

b. Observasi

observasi adalah proses pengamatan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, mulut dan kulit. Yang dimaksud metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian ini dapat di amati oleh peneliti melalui penggunaan panca indera. Penulis mengamati pesan dakwah teater Mandala MAN 2 bandar lampung sebagai salah satu alat pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang di maksud adalah segala sesuatu catatan baik berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumentasi yang di gunakan adalah berupa foto-foto dan data-data yang ada di MAN 2 bandar lampung.

5.Teknik Analisa Data

Tujuan analisa dalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan penemuan hingga menjadi satu satu data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti.proses analisa merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal objek penelitian. Menurut Mile dan Hberman seperti yang di kutip oleh Agus Salim, menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Model ini di sebut sebagai model interaktif .

Berdasarkan pada penjelasan yang telah di kembangkan oleh Agus Salim,dapatdijelaskan secara ringkas sebagai berikut :

1. Reduksi data (data reduction), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan,abstraksi dan transformasi data kasar yang di peroleh.
2. Penyajian data (data display), peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification) .
peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang di perolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena danproposisi.

BAB II

DAKWAH DAN SENI TEATER

A. Dakwah

1. Pengertian dakwah secara etimologi

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu da'a – yad'u – da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil.

Dakwah secara etimologi menurut para ahli :

- a. Menurut Warson Munawir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*).¹
- b. Menurut Muhammad Fuad Abdul Baqi, kata dakwah dalam Alquran dan kata-kata yang terbentuk dari nya tidak kurang dari 213 kali.² Dengan demikian dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.³ Jadi dakwah menurut etimologi adalah, suatu ajakan untuk menyampaikan pesan-pesan baik tertentu kepada orang lain supaya menjalankan hal baik di jalan yang benar.

¹ Warson Munawir, Kamus Al-Munawwir, Surabaya: Pustaka Progressif, 1994, hlm.439.

² Muhammad Abdul Baqi, Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an, Cairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiyyah, hlm 120,692,693

³ Siti Muriah, Metode Dakwah Kontemporer, 2000, hlm.2-3.

2. Pengertian dakwah secara terminologi

Dakwah secara terminologi menurut para ahli :

- a. Menurut Toha Yahya Omar, mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.⁴
- b. Menurut H.M. Arifin, dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepada nya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.⁵
- c. Menurut Aboebakar Aceh, dakwah yang berasal dari da'a, berarti perintah mengadakan seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik. Kata-kata ini mempunyai arti yang luas sekali, tetapi tidak keluar daripada tujuan mengajak manusia hidup sepanjang agama dan hukum Allah.⁶

⁴Toha Yahya Omar, Ilmu Dakwah, Jakarta: Wijaya, 1979, hlm.1.

⁵Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Jakarta: Bumi Aksara, cetakan kelima, 2000, hlm.6.

⁶Aboebakar Aceh, Potret Dakwah Muhammad saw dan Para Sahabatnya, Solo: Ramadhani, 1986, hlm.11.

Jadi dakwah menurut terminologi adalah, suatu perintah mengajak manusia ke jalan Allah untuk berseru ke jalan kebaikan melalui ajaran agama agar mereka sadar demi keselamatan di dunia maupun akhirat.

3. Macam-macam Dakwah

Menurut penulis, secara umum dakwah islam itu dapat di kategorikan ke dalam tiga macam⁷, yaitu :

a. Dakwah bi Al-Lisan

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwa yang di laksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering di lakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah dimajilis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan (ceramah dan yang lainnya) ini sudah cukup banyak di lakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

b. Dakwah bi Al-Hal

Dakwah bi al-hal adalah dakwah dengan perbuatannya yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata

⁷Samsul Munir Amin, *Tajdid al-Fikrah fi al-Da'wah al-Islamiyah*, Maqalah bi al-Lughah al-Arrabiyyah, Kulliyah ad-Da'wah, Wanosobo: Al-Jami'ah li Ulum Al-Qur'an Jawa Al-Wuthsa, 17 Ramadhan 1424 H/2003 M, HLM.2-3.

tersebut hasilnya dapat di rasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

Dakwah bi al-hal dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun Masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah bi al-hal.

c. Dakwah bi AL-Qalam

Dakwah bi al-qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi al-qalam ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan di mana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati saji dan dakwah bi al-qalam ini.

Sementara M. Masyhur Amin, membagi dakwah Islam ke dalam tiga macam bentuk dakwah, yaitu :

a. Dakwah bi al-lisan al-maqal

seperti yang selama ini dipahami, melalui pengajian, kelompok majelis taklim, dimana ajaran Islam disampaikan oleh para da'i secara langsung. Biasanya dakwah yang demikian ini dikaitkan dengan perayaan hari-hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, Nuzul Qur'an, Isra Mi'raj, khatam menjelang shalat tarawih dan sebagainya.

- b. Dakwah bi al-lisan al-hal
melalui proyek-proyek pengembangan masyarakat atau pengabdian masyarakat.
- c. Dakwah melalui sosial reconstuction
- d. yang bersifat multidimensional. Contoh yang paling konkret dalam dakwah ini adalah dakwah Rasulullah, yang membangun kembali masyarakat arab,dari masyarakat jahiliyah (syirik,deskriminatif,perbudakan,permusuhan,dan kedzaliman) menjadi masyarakat yang islami (tauhid,egalitarian,merdeka,persaudaraan,dan adil). Dari masyarakat yang strukturnya menginjak-injak hak asasi manusia,menjadi masyarakat yang menghargai hak-hak asasi manusia.

4. Elemen-Elemen Dakwah

Dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan,melahirkan suatu proses penyampaian,paling tidak terdapat beberapa elemen yang harus ada. Elemen-elemen atau unsur-unsur dakwah tersebut adalah⁸ :

A. Subjek Dakwah

Subjek dakwah (da'i atau *communicator*). Subjek dakwah adalah pelaku dakwah. Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah, maka subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang di

⁸Samsul Munir, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam, Jakarta: Amzah, 2008, hlm 26-29.

lakukan oleh individual maupun kolektif, profesionalisme amat dibutuhkan, termasuk profesionalisme lembaga-lembaga dakwah.

B. Metode Dakwah

Metode dakwah (kaifiyah Ad-Da'wah, Methode). Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwa tersebut mudah di terima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah . berbagai pendekatan dakwah baik dakwah bi al-lisan, dakwah bi al-hal (dakwah dengan amal nyata, keteladanan) perlu di modifikasi sedemikian rupa sesuai dengan tuntutan modernitas. Demikian pula penggunaan metode dakwah dengan Hikmah, Maudzah Hasanah, dan Mujadalah.

Apabila ditinjau dari sudut pandang yang lain, metode dakwah dapat dilakukan pada berbagai metode yang lazim dilakukan dalam pelaksanaan dakwah. Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut.

1. Metode ceramah

metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.⁹

⁹Dzikron Abdullah, Metodologi Dakwah, Diktat Kuliah, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1988, hlm.45.

Metode ceramah merupakan suatu teknik dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu aktivitas dakwah. metode ini harus diimbangi dengan kepandaian khusus tentang retorika, diskusi, dan faktor-faktor lain yang membuat pendengar merasa simpatik dengan ceramahnya.

2. Metode tanya jawab

metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, di samping itu, juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.¹⁰

Tanya jawab sebagai salah satu metode cukup dipandang efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh mad'u sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dengan objek dakwah.

3. Metode diskusi

Diskusi sering dimaksudkan sebagai pertukaran pikiran (gagasan, pendapat, dan sebagainya) antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran.¹¹

dakwah dengan menggunakan metode diskusi dapat memberikan peluang peserta diskusi untuk ikut memberi sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah.

¹⁰A. Kadir Munsyi, *Metode Diskusi dalam Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1978, hlm 31-32.

¹¹Ibid., hlm 31-32.

Melalui metode diskusi da'i dapat mengembangkan kualitas mental dan pengetahuan agama para peserta dan dapat memperluas pandangan tentang materi dakwah yang didiskusikan. Dakwah dengan metode diskusi ini dapat menjadikan peserta terlatih menggunakan pendapat secara tepat dan benar tentang materi dakwah yang didiskusikan, dan mereka akan terlatih berpikir secara kreatif dan logis (analisis) dan objektif.

4. Metode propaganda (Di'ayah)

metode propaganda adalah suatu upaya untuk menyiarkan islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massa secara massal, persuasif, dan bersifat otoritatif (paksaan).¹²

Dakwah dengan menggunakan metode propaganda ini akan dapat menyadarkan orang dengan cara bujukan (persuasif), beramai-ramai (massal), luwes (fleksibel), cepat (agresif), dan retorik. Usaha tersebut dalam rangka menggerakkan emosi orang agar mereka mencintai, memeluk, membela, dan memperjuangkan agama islam dalam masyarakat.

5. Metode keteladanan

dakwah dengan menggunakan metode keteladanan atau demonstrasi berarti suatu cara penyajian dakwah dengan memberikan keteladanan langsung sehingga mad'u akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkannya.¹³

¹²Dzikron Abdullah, op cit, hlm. 37.

¹³Ibid., hlm. 18.

Dari segi dakwah metode demonstrasi ini memberikan kesan yang tebal karena panca indra (indra lahir), perasaan, dan pikiran (indra batin), dapat dipekerjakan sekaligus.

Metode dakwah dengan demonstrasi ini dapat dipergunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, berumah tangga, dan segala aspek kehidupan manusia, nabi sendiri dalam perkehidupannya merupakan teladan bagi setiap manusia.

6. Metode drama

dakwah dengan menggunakan metode drama adalah suatu cara menjajakan materi dakwah dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan kepada mad'u agar dakwah dapat tercapai sesuai yang di targetkan.¹⁴

Dalam metode ini, materi dakwah disuguhkan dalam bentuk drama yang dimainkan oleh para seniman yang berprofesi sebagai da'i atau da'iyang berprofesi sebagai seniman. Drama tersebut sebagai salah satu metode dakwah sekaligus merupakan teater dakwah. Dakwah dengan menggunakan metode drama ini terkenal sebagai pertunjukan khusus untuk kepentingan dakwah.

Dakwah dengan menggunakan metode drama dapat dipentaskan untuk menggambarkan kehidupan sosial menurut tuntunan islam dalam suatu lakon dengan bentuk pertunjukan yang bersifat hiburan. Kini sudah banyak dilakukan dakwah dengan metode drama melalui media film, radio, televisi, teater, dan lain-lain.

¹⁴Ibid., hlm. 35.

7. Metode silaturahmi (*Home visit*)

dakwah dengan menggunakan metode home visit atau silaturahmi, yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada suatu objek tertentu dalam rangka menyampaikan isi dakwah kepada penerima dakwah.¹⁵

Dakwah dengan menggunakan metode home visit dapat dilakukan melalui silaturahmi, menengok orang sakit, ta'ziah, dan lain-lain. Dengan cara seperti ini, manfaatnya cukup besar dalam rangka mencapai tujuan dakwah.

Metode silaturahmi banyak manfaatnya, di samping untuk mempererat persahabatan dan persaudaraan juga dapat dipergunakan oleh da'i itu sendiri untuk mengetahui kondisi masyarakat di suatu daerah yang dikunjungi.

C. Media Dakwah

Media dakwah (Washilah Ad-Da'wah, Media, Chanel). Media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan – pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah. media-media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah antara lain: media-media tradisional, media-media cetak, media broadcasting, media film, media audio-visual, internet, maupun elektronik lainnya.

1. Media Visual

Adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indera penglihatan.

Perangkat media visual yang digunakan untuk kepentingan dakwah adalah film slide, transparansi, overhead proyektor (OHP), gambar, foto, dan lain sebagainya.

- a. Media film slide berupa rekaman gambar pada film positif yang telah diprogram sedemikian rupa sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang telah diprogramkan. Pengoperasian film slide melalui proyektor film slide yang kemudian gambarnya diproyeksikan pada screen (layar).

- b. Overload Proyektor (OHP) adalah perangkat keras yang dapat memproyeksikan program ke dalam screen dari program yang telah disiapkan melalui plastik transparan. perangkat ini tepat sekali untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi dakwah kepada kalangan terbatas, baik sifat maupun tempatnya.
 - c. Gambar dan Foto merupakan dua materi visual yang sering dijumpai di mana-mana. Keduanya sering dijadikan media iklan yang cukup menarik. Majalah, surat kabar, spanduk, dan baliho sering menggunakan gambar dan foto sebagai media untuk menarik konsumen. Begirupun dipinggir-pinggir jalan, banyak terpampang reklame atau iklan berbagai produk melalui gambar-gambar besar.
2. Media Audio
- Adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran. media audio ini cukup tinggi efektivitasnya dalam penyebaran informasi, terlebih lagi untuk media audio yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dua arah, seperti telepon atau handphone. Dengan media audio komunikasi dapat berlangsung tanpa batas jarak.
- a. Radio dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien. melalui radio, suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas. Jika dakwah dilakukan melalui siaran radio dia akan mudah dan praktis, dengan demikian dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar. efektivitas dan efisiensi ini juga akan terdukung jika seorang dai mampu memodifikasi dakwah dalam metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran. apakah melalui metode ceramah, sandiwara radio, melalui forum tanya jawab atau bentuk-bentuk siaran lainnya,
 - b. Tape Recorder adalah media elektronik yang berfungsi merekam suara ke dalam pita kaset dan dari pita kaset yang telah berisi rekaman suara dapat di-play back dalam bentuk suara. tape recorder besar sekali perannya dalam kegiatan dakwah, dengan menggunakan tape recorder informasi yang disampaikan seorang dai dapat direkam secara utuh dan autentik dalam sebuah pita kaset dan pada saat lain rekaman tersebut dapat diplay back.
3. Media Audio Visual
- Adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi.
- a. Televisi merupakan media audio visual yang sangat efektif dalam menyebarkan informasi kepada khalayak atau pemirsa. Televisi sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah karena kemampuannya yang dapat menjangkau daerah sangat luas. Dakwah melalui televisi dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dalam bentuk ceramah, sandiwara, fragmen atau drama. Melalui televisi seorang pemirsa dapat mengikuti kegiatan dakwah seakan dia berhadapan langsung dihadapan dai dan bahkan sekarang sudah banyak siaran langsung yang dilakukan untuk kepentingan siaran dakwah.
 - b. Film atau Sinetron adalah media informasi melalui film suara sebagaimana diputar digedung-gedung bioskop dan yang dapat dioperasikan diluar gedung bioskop, sejauh tempatnya gelap. Sedangkan sinetron adalah media informasi yang menggunakan sinema elektronik.

- c. Video tepat sekali untuk kepentingan dakwah, ia dapat memancarkan program dalam bentuk audio visual, terlebih lagi, program video dapat disusun sesuai selera dai dan dapat disiarkan sesuai dengan kebutuhan tanpa harus bergantung pada stasiun pusat. Kita dapat gunakan media video sewaktu-waktu untuk kepentingan dakwah.
4. Media Cetak
- Media cetak (*printed publication*) adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah lama dikenal dan mudah dijumpai dimana-mana.
- a. Buku merupakan kumpulan tulisan seorang yang telah disusun sehingga seseorang dapat membacanya secara sistematis apa yang diungkapkan oleh penulisnya, buku merupakan jendela ilmu, melalui buku ini informasi-informasi atau pesan-pesan dakwah dapat disebarluaskan secara mudah kepada sasaran dakwah.
 - b. Surat Kabar merupakan salah satu media cetak yang terbit setiap hari. Dakwah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru. Karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien, yaitu dengan cara dai menulis rubrik disurat kabar tersebut, misalnya berkaitan dengan rubrik agama.
 - c. Majalah mempunyai fungsi yaitu menyebarkan informasi atau misi yang dibawa oleh penerbitnya kepada khalayak. Majalah biasanya mempunyai ciri tertentu ada yang khusus wanita, remaja, pendidikan, keagamaan, teknologi, kesehatan, olahraga dan sebagainya. Saat ini sudah bermunculan majalah-majalah yang menyebarkan informasi keagamaan sebagai media dakwah.

d. Materi Dakwah

Materi dakwah (Madah Ad-Da'wah, Message). Materi dakwah adalah isi dari pesan-pesan dakwah islam. Pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema islam yang pada gilirannya objek dakwah akan mengkaji lebih mendalam mengenai materi agama islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah.

e. Objek Dakwah

Objek dakwah (Mad'u, Communicant, Audience). Objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah. Masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek dakwah, memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini seorang da' dalam aktivitas dakwahnya, hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan-pesan dakwahnya, perlu mengetahui klasifikasi dan karakter objek dakwah, hal ini penting agar pesan-pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh mad'u.

B. TEATER

1. Pengertian Teater

Teater berasal dari bahasa Yunani, yaitu theatron. Yang diturunkannya dari kata theaomai, yang mempunyai arti takjub melihat atau memandang. Sedangkan dalam

arti luas, teater adalah segala macam jenis tontonan yang di pertunjukkan di depan orang banyak.¹⁶

Teater secara luas dapat diartikan sebagai segala jenis pertunjukan yang ditampilkan di depan penonton dan secara terbatas dapat diartikan sebagai drama, yaitu penuturan hidup dan kehidupan manusia yang ditampilkan diatas pentas.¹⁷

Teater adalah suatu kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai alat atau media utama untuk menyatakan rasa dan karsanya, mewujudkan dalam suatu karya (seni).¹⁸

2.Asal Mula Teater

Waktu dan tempat pertunjukan drama pertama kali dimulai, tidak diketahui. Adapun yang dapat diketahui hanyalah teori tentang asal mulanya. di antaranya teori tentang asal mula drama :

- a. Berasal dari upacara agama primitif.

Unsur cerita ditambahkan pada upacara semacam itu yang akhirnya berkembang menjadi pertunjukan drama. Meskipun upacara agama telah lama ditinggalkan, tapi drama ini hidup terus hingga sekarang.

- b. Berasal dari nyanyian untuk menghormati seorang pahlawan di kuburannya.

¹⁶Asmara, Apresiasi Drama (Yogyakarta: Nur Cahya, 1979), hlm11.

¹⁷Hermawan A, Teater Yang Hidup (Bandung: Etnoteater Publisher, 2008), hlm27.

¹⁸Padmodarmaya, Tata Dan Teknik Pentas (Jakarta: Cet 1, Balai Pustaka, 1988), hlm21.

Dalam acara ini seseorang mengisahkan riwayat hidup sang pahlawan, yang lama kelamaan diperagakan dalam bentuk drama.

- c. Berasal dari kegemaran manusia mendengarkan cerita.

Cerita itu kemudian juga didramakan (kisah perburuan, kepahlawanan, perang dan sebagainya).¹⁹

3. Jenis-Jenis Teater

I Made Bandem dan Sal Mugiyanto (1996) membagi teater daerah di Indonesia menjadi dua, yakni teater tradisional dan teater modern.

- a. Teater Tradisional

Biasa juga disebut teater daerah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, di antaranya adalah; ketoprak, ludruk, mamanda, dulmuluk, arja, lenong, dan masih banyak lagi. Biasanya cerita dalam teater tradisional mengusung budaya setempat dan disampaikan secara improvisasi (tanpa naskah).

Contoh Teater Tradisional :

Banjat, Longser, Ogel, Reog, Topeng Cirebon, Angklung badut, Wayang golek, Reog Ponorogo, Ludruk, Ketoprak, Wayang orang, Wayang kulit, Wayang suket, Kethek oglek, Dagelan, Scandul, Lenong, Topeng blantik

¹⁹Jakob Sumarjo, Ikhtisar Sejarah Teater Barat (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 1-3.

Ciri-Ciri Teater Tradisional

Teater tradisional mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. pementasan panggung terbuka (lapangan, halaman, rumah)
2. pementasan sederhana
3. ceritanya turun temurun.

b. Teater Non Tradisional atau Modern

secara umum adalah teater yang penyampaian ceritanya berdasarkan pada naskah dan sumber ilmunya dari dunia barat, dan juga bahannya dari kejadian-kejadian sehari-hari, atau karya sastra.

Contoh Teater Modern :

1. Drama
2. Teater
3. Sinetron
4. Film

Ciri-Ciri Teater Modern :

1. Panggung tertata
2. Ada pengaturan jalan cerita
3. Tempat panggung tertutup

4. Bentuk Pertunjukan Teater

a. Teater Tutar

Adalah kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai teater tutur berhubungan dengan aktivitas bercerita secara tunggal (monolog), seperti membaca puisi, deklamasi, mendongeng, dan stand up comedy.

b. Teater Gerak

Kegiatan teater yang dialognya disampaikan melalui gerak, misalnya pantomim/tablo. Contoh teater gerak yang bersumber dari nilai-nilai lokal adalah randai, wayang orang, dan tari kecak. Tema cerita dalam teater gerak adalah bagian dari cerita rakyat (folklor).

c. Teater Boneka

Kegiatan teater yang menggunakan benda/boneka yang merupakan representasi dari suatu karakter atau tokoh dalam cerita, misalnya wayang kulit, wayang golek, wayang potehi, cemen, dan wayang suket. Contoh teater boneka yang cukup populer ialah pertunjukan wayang kulit.

d. Teater Dramatik

Kegiatan teater yang bersumber dari naskah tertulis, misalnya drama kwek-kwek (karya D. Djayakusuma) dan Romeo dan Juliet.

e. Drama Musikal

Kegiatan teater yang menggabungkan cerita, gerak, dan musik, dengan dialog yang dinyanyikan. Bentuk drama musikal adalah operet dan kabaret, misalnya operet Laskar Pelangi, Bawang Merah dan Bawang Putih, Ande-Ande Lumut, Si Pitung, dan Sabai nan Aluih. Teater tradisi yang

dapat dikategorikan ke dalam drama musikal adalah lenong, ketoprak, ludruk, teater kubruk, dan langendrian.

5. Unsur Unsur Seni Teater

a. Unsur Internal

Unsur internal merupakan unsur yang menyangkut tentang bagaimana keberlangsungan pementasan suatu teater. Tanpa unsur internal tidak akan ada suatu pementasan teater. Oleh karena itu, unsur internal dikatakan sebagai jantungnya sebuah pementasan teater. Unsur internal meliputi :

1.) Naskah/Skenario

Berisi kisah dengan nama tokoh dan dialog yang diciptakan.

2.) Pemain/Pemeran/Tokoh

Pemain merupakan orang yang memeragakan tokoh tertentu pada film/sinetron biasa disebut aktris/aktor. Didalam peran ada tiga macam yaitu, peran utama, peran pembantu, dan peran tambahan/figuran.

3.) Sutradara

Merupakan orang yang memimpin dan mengatur sebuah teknik pembuatan atau pementasan teater/drama/film/sinetron.

4.) Properti

Merupakan sebuah perlengkapan yang diperlukan dalam pementasan drama atau film. Contohnya : kursi,meja,robot,hiasan ruang,dekorasi,dan lain-lain.

5.) Penataan

Seluruh pekerja yang terkait dengan pendukung pementasan teater.

Antara lain adalah : tata rias,tata busana,tata lampu,tata suara.

b. Unsur Eksternal

adalah unsur yang mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam sebuah pementasan. Unsur eksternal diantaranya,yaitu :

1.) Staf Produksi

Adalah sekelompok tim atau individual yang berkenaan dengan pimpinan produksi sampai semua bagian yang ada dibawahnya.

Adapun tugasmasing-masing dari mereka adalah : produser/pimpinan produksi,mengurus semua hal tentang produksi, menetapkan personal(petugas), anggaran biaya, fasilitas, program kerja,dan lain sebagainya.

2.) Sutradara/Direktor

Pembawa sekaligus pengaruh jalannya naskah,koodinator semua pelaksanaan yang menyangkut pementasan,mencari dan menyiapkan aktor, menyiapkan makeup dan juga men-setting segala sesuatu yang dipegang oleh bagian desainer beserta kru.

3.) Stage Manager

Pemimpin dan penanggung jawab panggung, membantu sutradara.

4.) Desainer

Menyipkan semua aspek visual yang menyangkut setting tempat atau suasana, properti atau perlengkapan pementasan, kostum, tata lampu dan pencahayaan, serta perlengkapan lain (seperti: audio).

5.) Crew

Merupakan pemegang divisi dari setiap sub yang dipegang bagian desainer, diantaranya: bagian pentas/tempat, bagian tatalampu(lighting), bagian perlengkapan dan tata musik.

6. Fungsi Seni Teater

a. Sebagai sarana upacara

Pada awal munculnya, teater hadir sebagai sarana upacara persembahan kepada dewa dyonesos dan upacara pesta untuk dewa apollo. Teater yang berfungsi untuk kepentingan upacara tidak membutuhkan penonton karena penontonnya adalah bagian dari peserta upacara itu sendiri. Di indonesia seni teater yang dijadikan sebagai sarana upacara dikenal dengan istilah teater tradisional.

b. Sebagai media ekspresi

Merupakan salah satu bentuk seni dengan fokus utama pada laku dan dialog. Berbeda dengan seni musik yang mengedepankan aspek suara dan seni tari yang menekankan pada keselarasan gerak dan irama. dalam praktiknya, seniman teater akan mengekspresikan seninya dalam bentuk gerakan tubuh dan ucapan-ucapan.

c. Sebagai media hiburan

Dalam perannya sebagai sarana hiburan, sebelum pementasannya sebuah teater itu harus dengan persiapan dengan usaha yang maksimal. Sehingga harapannya penonton akan terhibur dengan pertunjukan yang digelar.

d. Sebagai media pendidikan

Teater adalah seni kolektif, dalam artian teater tidak dikerjakan secara individual. Melainkan untuk mewujudkannya diperlukan kerja tim yang harmonis. Jika suatu teater dipentaskan diharapkan pesan-pesan yang ingin diutarakan penulis dan pemain tersampaikan kepada penonton. Melalui pertunjukan biasanya manusia akan lebih mudah mengerti nilai baik buruk kehidupan dibandingkan hanya membaca lewat sebuah cerita.²⁰

7. Latihan perwatakan

²⁰<https://www.gurupendidikan.co.id/seni-teater/> (diakses pada 22 juni 2020, pukul 12.03).

adalah latihan untuk menjadi karakter tokoh yang diperankan. Latihan ini dimulai dari tafsir terhadap tokoh yang akan diperankan, observasi karakter, eksplorasi karakter, kolaborasi antar karakter ,latihan dengan tata artistik.

1. Tafsir

Sebelum memainkan sebuah tokoh dalam cerita, seorang pemain harus mengenali tokoh tersebut melalui informasi yang di dapatkan dari dalam cerita. Tokoh tersebut harus diketahui watak nya ataupun sifatnya apakah sombong, jahat, atau baik budi. Tokoh tersebut juga harus diketahui perannya di dalam cerita. Apakah ia antagonis, protagonis, tritagonis, atau hanya sekedar tokoh figuran. Tokoh tersebut harus diketahui ciri-ciri fisiknya dan status sosial nya. Semua informasi ini sangat diperlukan sehingga calon pemeran dan menafsirkan ataupun mempraktikan nya.

2. Observasi Karakter

Setelah mendapatkan informasi mengenai peran yang akan di mainkan seorang pemeran memerlukan observasi atau pengamatan secara nyata dalam kehidupan untuk menemukan model acuan dari orang-orang yang di amati tersebut. Model acuan yang sesuai dengan karakter tokoh yang akan dimainkan berikutnya diamati secara detail sehingga gaya dan tingkah laku nya dapat di adaptasikan kedalam praktik pemeranan.

3. Eksplorasi Karakter

Adalah kegiatan mengembangkan gaya atau perilaku karakter yang akan dimainkan berdasar catatan hasil pengamatan (observasi). Gaya dan perilaku ini disesuaikan dengan tuntutan cerita. Oleh karena itu dalam mengembangkan gaya dan perilaku karakter tidak boleh lepas dari tuntutan cerita.

4. Kolaborasi Antar Karakter

Kerjasama antar karakter atau kolaborasi sangat diperlukan ketika latihan sudah mengarah pada adegan-adegan di dalam cerita. Dimana karakter yang satu akan bertemu dengan karakter lainnya. Kerjasama antar karakter dimaksudkan agar tidak terjadi kekakuan atau ekspresi karakter yang berjalan sendiri sehingga terjadi komunikasi yang tidak alami dan mengakibatkan makna dan maksud adegan menjadi kabur. Tidak jarang, pemain teater hanya bermain menurut tafsirnya sendiri tanpa menghiraukan yang lainnya. Oleh karena itu sangat diperlukan latihan reaksi-reaksi dan response antar karakter dalam setiap adegan sehingga kerjasama terbentuk dengan baik dan komunikasi peran menjadi alami.

5. Latihan dengan Tata Artistik

Latihan dengan artistik dilakukan ketika semua pemain sudah memahami cerita yang akan dimainkan dan karakter yang akan diperankan. Bentuk latihan berupa adegan-adegan dimana pemain menyesuaikan dirinya dengan aspek tata artistik seperti tata rias dan busana, dekorasi panggung, tata cahaya, dan ilustrasi musik atau salah satu di antaranya.

Nilai karakter yang dapat diintegrasikan dalam tahap pemeranan karakter ini adalah :

- a. disiplin dalam hal ketepatan waktu latihan
- b. kerjasama dengan peserta yang lain sewaktu melaksanakan latihan observasi, eksplorasi, dan kolaborasi antar karakter
- c. kreatif dalam mengembangkan laku karakter
- d. komunikatif dalam arti mampu menampilkan karakter pera sesuai amanat cerita.

8. Proses Pementasan

Sekalipun telah memiliki kemampuan bermain teater berkat pelatihan yang diberikan oleh pelatih (pendamping). Tetapi dalam sebuah pementasan teater mereka tidak bisa bekerjasama sendiri. Mereka harus didampingi seorang sutradara, sutradara merupakan orang yang membantu melatih pemain, mengarahkan pemain, membimbing dan sumber inspirasi dalam pertunjukan sutradara harus menguasai permainan dan artistik. Kecakapan seorang sutradara menentukan sebuah pertunjukan.

Tahap proses pementasan mencakup persiapan pementasan. Dalam hal ini seorang instruktur (pendamping). Dan para pemain harus memahami serta menghafal

baris-baris kalimat dialognya sehingga cerita bisa berjalan dengan lancar secara menyeluruh.

9. Kepanitiaan Pentas

Kepanitiaan dibentuk untuk mengatur penyelenggaraan pementasan. Pementasan tidak harus dilakukan dipanggung tetapi bisa juga diselenggarakan di dalam kelas dengan penonton sendiri. Tugas panitia adalah mengatur jalannya pementasan sebelum dimulai. Mulai dari penonton datang sampai pertunjukan telah selesai. Adayang bertindak sebagai penerima tamu, pengatur penonton, pembawa acara, pembantu rias dan busana, dekorasi dan lain sebagainya.

10. Gladi Bersih

gladi bersih adalah latihan keseluruhan dan lengkap sebagai model dari pentas yang sesungguhnya dimana kerja panitia juga sudah dimulai. Tetapi sebelum gladi bersih ialah latihan secara menyeluruh dari awal hingga akhir cerita sudah sering pula dilakukan sehingga pemain benar-benar siap.

11. Pentas

Pementasan dapat diselenggarakan dimana saja dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Tidak harus di gedung pertunjukan. Inti dari penyelenggaraan

pentas adalah unjuk kerja dari pemain dan kepanitiaan serta kerjasama di antara mereka.

12. Evaluasi

Evaluasi di lakukan untuk memberikan penilaian atas pentas yang telah di lakukan. Evaluasi lebih bersikap refleksi sehingga semua yang terlibat menyadari kekurangan dan mau memperbaiki nya untuk kegiatan selanjutnya yang akan datang.

Nilai karakter yang akan di integritasikan dalam proses pementasan :

- a. disiplin dalam hal ketepatan waktu latihan dan menjalankan prosedur latihan.
 - b. kerjasama dengan peserta yang lain baik dari tim panitia maupun pemain.
 - c. percaya diri dalam memainkan peran dan menjalankan tugas kepanitiaan.
 - d. kreatif dalam mengembangkan permainan dan melaksanakan tugas kepanitiaan.²¹
-

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aboebakar Aceh, Potret Dakwah Muhammad saw dan Para Sahabatnya, Solo: Ramadhani, 1986.
- Agus Iswanto,dkk, Fungsi Makna dan Pelestarian Seni Pertunjukan Tradisi dengan Bernuansa Keagamaan,Jakarta:Balai penelitian dan pengembangan agama,2005.
- A. Kadir Munsyi, Metode Diskusi dalam Dakwah, Surabaya: Al-Ikhlash, 1978.
- Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi,Jakarta: Bumi Aksara, cetakan kelima, 2000.
- Asmara,Apresiasi Drama,Yogyakarta: Nur Cahya,1979.
- Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah,Surabaya: Al-Ikhlash,1986.
- Dzikron Abdullah, Metodologi Dakwah, Diklat Kuliah, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1988.
- Hermawan A,Teater Yang Hidup,Bandung: Etnoteater Publisher,2008. Jakob Sumarjo,Ikhtisar Sejarah Teater Barat, Bandung: Angkasa,1993. Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah,Jakarta: Kencana,2009.
- Muhammad Abdul Baqi,Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an,Cairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiyyah.
- Padmodarmaya,Tata Dan Teknik Pentas,Jakarta: Cet 1,Balai Pustaka,1988.
- Sahal Mahfudh, Nuansa Fiqh Sosial,Yogyakarta: LkiS,bekerja sama dengan Pustaka Pelajar,1994.

Samsul Amin Samsul, Ilmu Dakwah, Jakarta: Amzah, 2013.

Samsul Munir Amin, Tajdid al-Fikrah fi al-Da'wah al-Islamiyah, Maqalah bi al-Lughah al-Arabiyyah, Kulliyah ad-Da'wah, Wanosobo: Al-Jami'ah li Ulum Al- Qur'an Jawa Al-Wuthsa, 17 Ramadhan 1424 H/2003 M.

Siti Muriah, Metode Dakwah Kontemporer, 2000.

Toha Yahya Omar, Ilmu Dakwah, Jakarta: Wijaya, 1979. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabet, 2019.

Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010. Warson Munawwir, Kamus Al-Munawwir, Surabaya: Pustaka Progressif, 1994.

Wilbur Schramm, Big Media Little Media, California: Sage

Publication, 1997. Zulkifli Mustan, Ilmu Dakwah, Makassar: Pustaka Al-Zikra, 2005.

Sumber Hasil Wawancara

Alma Alimunissa, Alumni siswi MAN 2 Bandar Lampung dari Ekskul Silat, 17 November 2020.

Annisyifa Nur Azizah, Bendahara Seni Teater MAN 2 Bandar Lampung, 15 Agustus 2020.

Cahaya Nurbaiti, Siswi MAN 2 Bandar Lampung dari Ekskul PMR, 8 Oktober 2020. Stela

Alifia, Siswi MAN 2 Bandar Lampung dari Ekskul Pramuka, 2 September 2020.

Bobby Damara, Ketua Cabang Seni Teater MAN 2 Bandar Lampung, 10 Agustus

2020. Deden Sudrajat, Siswa MAN 2 Bandar Lampung dari Ekskul Futsal, 18

November 2020.

K.G.S.M. Drajat, Anggota Aktif Seni Teater MAN 2 Bandar Lampung, 21 Agustus 2020.

M Abdul Karim Musa, Wakil Ketua Seni Teater MAN 2 Bandar Lampung, 20 Agustus 2020.

Nabila Ayu, Anggota Aktif Seni Teater MAN 2 Bandar Lampung, 30 Agustus 2020. Nindi

cariani, Siswi MAN 2 Bandar Lampung dari Ekskul Rohis, 1 September 2020.

Rofifah Anissa, Alumni siswi MAN 2 Bandar Lampung dari Ekskul Paskibra, 17 November 2020.

Sumber Internet

<https://brainly.co.id/tugas/17446883> on-line, diakses pada 6 Oktober 2020, pukul 21.20.

<https://www.gurupendidikan.co.id/seni-teater/>(on-line ,diakses pada 22 juni 2020, pukul 12.03).

LAMPIRAN

**PEDOMAN
WAWANCARA**

1. Bagaimana Seni Teater yang ada di MAN 2 Bandar Lampung?

2. Apa alasan anda mengikuti Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung?

3. Kapan Jadwal Latihan Seni Teater ?

4. Apa tujuan Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung, dan alasannya?

5. Apa saja pesan dakwah yang disampaikan di pertunjukan Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung?



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Dr. Susilo No. 02 Gedung Semergou Lantai 3 Teluk Betung Utara Telpn 0721- 266 925
BANDAR LAMPUNG 35215

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEI

Nomor : 070/ 452 /IV.08/2020

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 18 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 , tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing;
 4. Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 6. Peraturan Walikota Kota Bandar Lampung Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B - 3111/Un.16/DD/PP.01/08/2020 Tanggal 7 Agustus 2020 Perihal Izin Survey / Penelitian.

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

NAMA/ NPM : **Heny Mulya Sari / 1641010175**
Pekerjaan : **Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**
Alamat : **Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung**
Lokasi : **Kampus UIN Raden Intan Lampung**
Lamanya : **2 (Dua) Bulan**
Penanggung Jawab : **Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung**
Tujuan : **Mengadakan Penelitian dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Karya Ilmiah**
Judul : **"Pertunjukan Seni Teater MAN 2 Bandar Lampung Sebagai Media Pesan Dakwah"**

Surat Izin ini berlaku sejak tanggal : **10 AGUSTUS 2020 S/D 10 OKTOBER 2020**

- CATATAN** :
1. Surat izin ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian/survey yang bersangkutan
 2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain di luar Izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan Izin akan dicabut.
 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Bandar Lampung Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung.



Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 10 Agustus 2020

KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KOTA BANDAR LAMPUNG

Dfs. SUHENDAR ZUBER, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19711106 199203 1 005

- Tembusan Disampaikan Kepada Yth.
1. Bapak Walikota Bandar Lampung (sbg Laporan)
 2. Sdr. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 3. _____Arsip_____



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 05 TAHUN 2020

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2019/2020**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka perulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2019/2020 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 227 Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2019/2020 .
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 6 Januari 2020.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2019/2020
- Kesatu** : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 3 Februari 2020

Dekan,



[Handwritten Signature]
Prof. Dr. H.Khomsahria Romli, M.Si.

Lampiran II : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 05 Tahun 2020
 Tanggal : 3 Februari 2020
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap T.A. 2019 /2020

NO	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	Gol
1	Ratnawati/ 1641010192	Dampak Iklan Fair And Lovely Versi Nikah Atau S2 Terhadap Perencanaan Masa Depan Remaja Muslimah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI UIN Raden Intan Lampung)	1. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag 2. M. Apun Syarifudin, S.Ag., M.Si.	IV/a III/d
2	Dafne Gita Setyanti / 1641010034	Pengaruh Konten Youtube Video Mukbang Terhadap Pola Adab Makan Dalam Perspektif Islam	1. Prof. Dr. H. Khomsahnial Romli, M.Si. 2. Dr. H. Rosidi, MA.	IV/e IV/c
3	Nur Shinta Andani Sari / 1641010019	Peran Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Studi Kasus Komunitas Radio Pesona FM)	1. Prof. Dr. H. Khomsahnial Romli, M.Si. 2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Scs.I	IV/e IV/a
4	Fadlan Ramadhan / 1641010144	Strategi dakwah Forum Kerjasama Alumni Rohis (FKAR) Dalam Membina Prilaku Keagamaan (Studi Pada ROHIS SMA 5 Bandar Lampung)	1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag 2. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV /c IV/a
5	Alwanul Fikri / 1641010185	Aktifitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP ANSOR) Desa Toloharjo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	1. Dr. Fitri Yanti, MA 2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I	IV/a IV/a
6	Yosi Delfiyanti / 1641010126	Komunikasi Persuasif Dalam Merekrut Calon Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ikrom Kedondong Pesawaran	1. Dra. Hj. Siti Binti Az, M.Si 2. Khairullah, S. Ag., MA	IV/c IV/a
7	Raden Dwi Wahyu Pujiyanto /1641010273	Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Eksistensi Pendengar	1. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I 2. Hj. Mardiyah, M.Pd	IV/b III/d
8	Wawan Kumiawan /1641010155	Strategi Nahdlatul Ulama Menangkal Berita Hoax Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kota Bandar Lampung	1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag 2. Dr. Hj. Rini Setiawati, S. Ag., M.Sos.I.	IV/c IV/b
9	Veni Selviyani/ 1641010168	Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Rumah Da'i di Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung	1. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag 2. Dr. Fitri Yanti, MA	IV/a IV/a
10	Dewi Novietasari/ 1641010258	Penggunaan Google Seach Engine Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Mahasiswa	1. Bambang Budiwiranto, Ph.D. 2. M. Husaini., M.T	III/d III/r

11	M Restu Wicaksono/ 1641010162	Dakwah Mahasiswa Komunikasi Penyerian Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Melalui Media Isntagram (Studi Tentang Materi dan Metode Dakwah)	1. Dr. Jasmadi, M.Ag 2. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/b IV/a
12	Endang Novita /1641010326	Konten Video Dakwah di Media Youtube Dalam Membentuk Ankiakul Karimah Terhadap Generasi Milenial	1. Dr. M. Saifuddin, M.Pd. 2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I	IV/b IV/a
13	Adelia Larasati Makah /1641010349	Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Aanka Dalam Menegah Kenakalan Remaja (Studi pada Remaja Dusun I Kesumadadi Kecamatan Bekri Lampung Tengah)	1. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I 2. Hj. Mardiyah, M.Pd	IV/b III/d
14	Indah Puji Astuti/ 1641010320	Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyar	1. Dr. M. Saifuddin, M.Pd. 2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I	IV/b IV/a
15	Toto Setiawan/ 1641010195	Dampak Film Azab di Indosiar Dalam Prespektif Mahasiswa Komunikasi Penyerian Islam Angkatan 2018	1. Dr. Fitri Yanti, MA 2. M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.	IV/a III/d
16	Zuliana Emawati /1641010083	Pola Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Dalam Motivasi Belajar Anak (Studi Kaus di SDN 2 Tanjung Seneng Bnader lampung)	1. Prof. Dr. H.M. Nesor, M.Si 2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag	IV/e IV/c
17	Fatony Syadam /1641010231	Pesan dakwah Dalam Kitab Fadhoulul Amal Karangan Muhammad Zakaria Al-Kandahlawi	1. Dr. Fitri Yanti, MA 2. Hj. Mardiyah, M.Pd	IV/a III/d
18	M. Ferdy Febrian /1641010213	Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Desainer Grafis (Studi Kasus Mahasiwa KPI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si 2. M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.	IV/e III/d
19	Wulan Sari /1641010036	Peran Humas Dalam meningkatkan Citra di Komisi Penyerian Indonesia Daerah (Studi Pada KPID Provinsi Lampung)	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2. Bambang Budi Wiranto, Ph.D	IV/e III/d
20	M. Khoirussani /1641010001	Dampak Game Online Terhadap Prilaku Keagamaan Pada Anak-Anak di Kelurahan Talang Teluk Betung Selatan	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2. M. Husaini., M.T	IV/e III/d
21	Hedi Nando Satria/ 1641010029	Komunikasi Organisasi UKMF Rumah Film KPI Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiwa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag	IV/e IV/c
22	Ocha Septianti /1641010179	Strategi dakwah Rohis Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja di SMK Yapena Bandar Lampung	1. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I. 2. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/b IV/a
23	Delvi Mharani Tasti/ 1641010215	Pesan Dakwah Dalam Buku Pandangan Hidup Muslim Karya Harko	1. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I 2. Dr. Fitri Yanti, MA	IV/b IV/a
24	Arma Daiyy Palogan /1641010164	Etika Komunikasi Antera Mahasiwa Terhadap Dosen di Media Sosial (Studi Analisis Wacana Pada Pesan)	1. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag 2. Khairullah, S. Ag., MA	IV/a IV/a

25	Sherly Septiani/ 1641010158	Upaya-Upaya Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Pada Remaja di Desa Rantau Panjang Kecamatan Duay Rawan Kabupaten Oku Selatan	1. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag 2. Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.	IV/a III/d
26	Aulia Fadilla Rosa / 1641010350	Analisi Representasi Toleransi Dalam Film <i>My Name Is Khan</i>	1. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I. 2. Hj. Mardiyah, M.Pd	IV/b III/d
27	Cut Adetya / 1641010150	Fashion Sebagai Media Komunikasi Arti Faktual dalam Pembentukan Identitas Sosial Islam (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag	IV/e IV/c
28	Muhammad Aminulloh/ 1641010322	Staregi Dakwah Komunitas Bikers Subuhan Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah di Kota Bandar Lampung	1. Dr. M. Saifuddin, M.Pd. 2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I	IV/b IV/a
29	Hengki Daniar/ 1641010242	Komunikasi Efektif NU dan Muhammadiyah Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang	1. Dr. H. Rosidi, MA. 2. Dr. Fitri Yanti, MA	IV/c IV/a
30	Apifah Uripah / 1641010324	Vidgram Sebagai Sarana Media Dakwah (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @xkwavers)	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2. Dr. M. Saifuddin, M.Pd.	IV/e IV/b
31	Bella Fransisca / 1641010063	Dampak Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Assalamu'alaikum Cinta Pada Akhiak Remaja Di Perumahan Way Halim Permai Bandar Lampung	1. Prof. Dr. H.M. Nador, M.Si 2. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.	IV/e IV/b
32	Febri Kusma Putra / 1641010345	Strategi dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPQ Al-Hidayah di Dusun Way Selam Desa Surya Meteram Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur	1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag 2. Hj. Mardiyah, M.Pd	IV/c III/d
33	Wahyuni Z.A / 1641010171	Retorika Dakwah Ustad Hanan Attaki di Media Youtube	1. Dr. Jasmadi, M.Ag 2. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/c IV/a
34	Febri Haryanto Ramadan / 1541010280	Penggunaan Metode Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Penanaman Akhlak Islami Pada Anak Usia Dini di Sekolah Dasar IT Alam Al-Karim	1. Prof. Dr. H.M. Nador, M.Si 2. Drs. Mansur Hidayat, M.Sosi	IV/e III/d
35	Arif rahman Hakim / 1641010165	Pola Komunikasi Antara Pengasuh dan Santri Dalam Menjalankan Kedisiplinan Menghafal Al-Quran di Yayasan Rumah Asuh Assakinah Bandar Lampung	1. Dr. Hesam Mukmin, M.Ag 2. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/a IV/a
36	Barlian Putra / 1641010046	Budaya Lokal Ruat Laut Dalam Pandangan Islam di Desa TPI Lempasing Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung barat Kota Bandar Lampung	1. Prof. Dr. H.M. Nador, M.Si 2. Kheirullah, S. Ag., MA	IV/e IV/a
37	Dini Dwi Cahyani/ 1641010009	Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Pola Komunikasi (Studi Pada Kelas 5 dan 5 SD di SD N 2 Perumas Way Kandis Bandar Lampung	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2. Dr. H. Rosidi, MA.	IV/e IV/c
38	Sandy saputra/ 1641010259	Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Asuh As-Sakinah Bandar Lampung	1. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I. 2. Bambang Budiwiranto, Ph.D.	IV/b III/d
39	Muhammad Deka Algasmi/ 1641010313	Strategi Komunikasi Persuasif Media Instagram (Fuadbach) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Terhadap Followernya	1. Prof. Dr.H. Ma. Achlami HS, MA 2. Khairullah, S. Ag., MA	IV/e IV/a

40	Febri Umar Habibi/ 1641010260	Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Moralitas Remaja (Studi di Desa Tebat Jaya Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)	1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag 2. Bambang Budiwiranto, Ph.D.	IV/c III/d
41	Andika Gisan Saputra/ 1641010123	Komunikasi Antarbudaya Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Jawa dan Semende di Desa Muara Dua Kecamatan Pular Panggung Kabupaten Tanggamus	1. Dra. Hj. Siti Binti Az. M.Si 2. Dr. Hj. Sri Ilham Nasution. S.Sos., M.Pd	IV/c IV/d
42	Nuansa Fajar Islami/ 1641010343	Dampak Rokok Terhadap Perilaku Merokok Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	1. Dra. Hj. Siti Binti Az. M.Si 2. Drs. Mansur Hidayat, M.Sosi	IV/c III/d
43	Isnanda Prima Slamet Priyatno/ 1641010217	Peran Komunikasi Persuasif Orang Tua dan Anak Dalam Pembentukan Karakter Islami di Pekon Way Ilahan Tanggamus	1. Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si 2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I	IV/e IV/a
44	Heny Mulya Sari / 1641010175	Pertunjukan Seni Teater MAN 2 Bandar Lampung Sebagai Media Pusan Dakwah	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/e IV/a
45	Muhammad Noer Ikhsan / 1641010266	Stand Up Comedy Sebagai Media Dakwah dan Kritik Sosial (Analisis wacana Kritis Terhadap Stand UP Comedy Karya Dzawin Nur Ikram)	1. Dr.Hj. Susilna Sanjaya, M.Ag. 2. Bambang Budiwiranto, Ph.D.	IV/b III/d
46	Selda Renaida / 1641010159	Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Madarjuli Ulum Penanggulangan Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri	1. Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si 2. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/e IV/a
47	Ezza Debra Muttaqin/ 1641010346	Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Ahklak Remaja di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langkapura RT 001 RW 00	1. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I 2. Hj. Mardiyah, M.Pd	IV/a III/f
48	Adven Kurniawan/ 1641010341	Metode Komunikasi Dalam Penyuluhan Kelompok Wanita Tani (KWT) Cematra Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Potensi Lokal di Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Hitam Lampung Barat	1. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I 2. Drs. Mansur Hidayat, M.Sosi	IV/c III/f
49	Iko Cahya Hakiki 1641010332	Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Islam	1. Dra. Hj. Siti Binti Az, M.Si 2. Dr. Faizal, S.Ag, M. Ag	IV/c IV/c
50	Wilhamsah Irwan/ 1641010360	Strategi Komunikasi Persuasif Driver Gojek Dalam Mempertahankan Minat Penumpang (Studi Kasus di Shelter Serdadu Gedung Fakuon Teluk Setung Selatan)	1. M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. 2. Hj. Mardiyah, M.P.d	III/d III/d
51	Sugiarto/ 1641010329	Pesan Dakwah Cak Nun Di Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Nilai Tauhid Pada Generasi Milenial	1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag 2. Dr. Faizal, S.Ag, M. Ag	IV/c IV/c
52	Efha Taufik Ihlashul Amal/ 1641010038	Strategi Komunikasi Studio Foto Klangeran Art Di Pringsewu (Studi tinjauan Komunikasi Dakwah Dalam Pemasaran)	1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. 2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I	IV/e IV/a



Dekan,

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Alma Alimunissa siswi MAN 2 Bandar Lampung dari ekskul silat dan Stela Alifia siswi MAN 2 Bandar Lampung dari ekskul pramuka



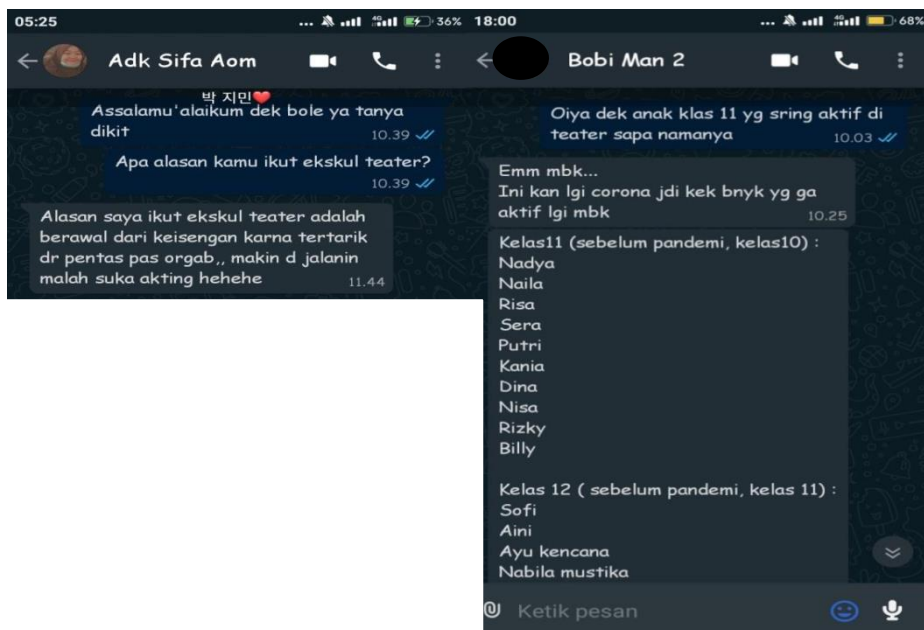
2. Wawancara dengan Cahya Nurbaiti siswi MAN 2 Bandar Lampung dari ekskul Pmr dan Nindi Cairani siswi MAN 2 Bandar Lampung dari ekskul Rohis.



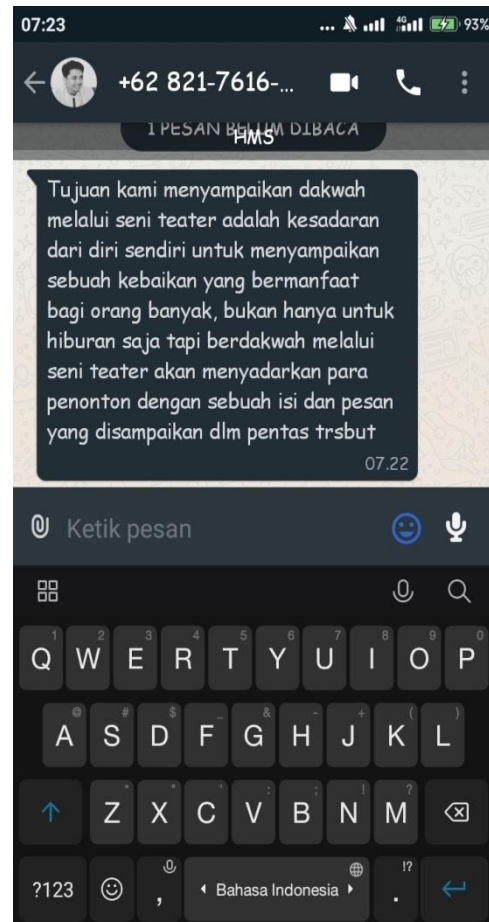
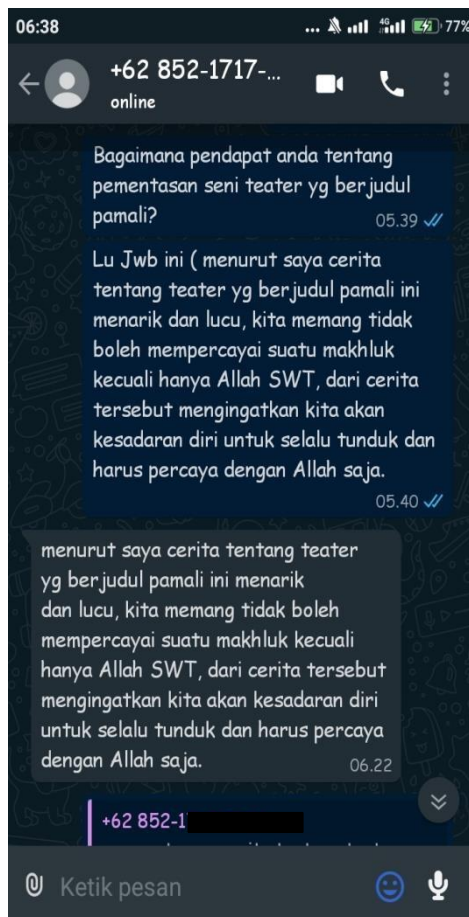
3. wawancara dengan Rofifah Anissa alumni siswi MAN 2 Bandar Lampung dari ekskul Paskibra dan Nabila Ayu Anggota aktif seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung.



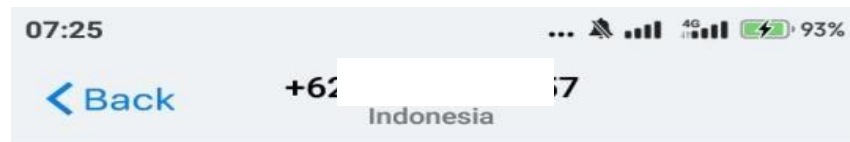
4. wawancara online dengan Annissyifa Nur Azizah bendahara seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung dan Bobby Damara ketua Seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung



5. wawancara online dengan K.G.S.M Drajat Anggota aktif seni Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung dan M. Abdul Karim Musa wakil ketua Teater Mandala MAN 2 Bandar Lampung



6. Wawancara online dengan Deden Sudrajat siswa MAN 2 Bandar Lampung dari ekskul futsal.



1 7:25

alasan saya bergabung di teater karna seni teater selain menghibur orang banyak bisa juga sebagai media menyampaikan kebaikan

